

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2009 sampai 2011 berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini sebesar 18 perusahaan manufaktur. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alat uji regresi linier sehingga diperoleh kesimpulan dan keterbatasan penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan mengenai kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa laba memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan.
2. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa arus kas tahun berjalan memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kasa masa depan.
3. Penelitian ini juga membuktikan bahwa laba dan arus kas secara bersama-sama memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan, serta arus kas tahun berjalan memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan laba dalam memprediksi arus kas masa depan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pemilihan sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja sehingga belum dapat digunakan untuk menggeneralisasi hasil penelitian untuk sektor selain manufaktur.

5.3 Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih membutuhkan penyempurnaan untuk penelitian berikutnya. Saran-saran dari peneliti adalah :

1. Pada penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dapat menambahkan kedua komponen laba lainnya, yaitu laba kotor, dan laba bersih, atau menambahkan kedua aktivitas arus kas lainnya, yaitu aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi.
2. Pada penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dapat menggunakan sampel perusahaan yang memiliki nilai arus kas dan laba yang negatif.
3. Memperpanjang tahun pengamatan, tidak hanya tiga tahun saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Wuryan., 2002, “*Set Kesempatan Investasi, Teori Kontrak, dan Teori Signal: Perspektif Teori Akuntansi Positif.*” *Media Akuntansi*. Edisi 27 Juli-Agustus, 60-64.
- Bandi dan Rahmawati. 2005. “*Relevansi Kandungan Informasi. Komponen Arus Kas dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan.*”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol 5 No. 1
- Dahler, Yolanda dan Rahmat Febrianto. 2006. “*Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan.*” *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.*
- Febrianto, R. dan E. Widiastuty. 2005. “*Tiga Angka Laba Akuntansi : Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor?*”. *SNA VIII (Solo)*: 159-169.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali, 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*” Edisi 5. Semarang : Undip.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2010. “*Intermediate Accounting: IFRS Editon, Volume 1*”. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Hepi Syafriadi. 2000. “*Kemampuan Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Earnings dan Arus Kas Masa Depan: Studi di Bursa Efek Jakarta.*” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol 2 no 1, April, hal 76-88.
- Hery. 2009. “*Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dengan Dividen Kas*”. *Akuntabilitas*, vol 9 no 1, September 2009, hal. 10-16.
- P. D’yan Yaniartha, 2010. “*Kemampuan Prediksi Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang*”. *Jurnal Universitas Udayana*.